

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Data hasil peningkatan kadar kelembapan pada kulit wajah wanita usia 30– 40 tahun yang memiliki kulit wajah kering menggunakan ekstrak almond dan kontrol (minyak zaitun), diperoleh eksperimen dengan melakukan perawatan wajah terhadap 10 orang di Labolatorium Kecantikan Kulit Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Gedung H lantai 2 Universitas Negeri Jakarta diperoleh hasil sebagai berikut :

Terdapat peningkatan kadar kelembapan sebesar 8,860, nilai rata-rata sebesar 1,772, varians kelompok A = 0,0033, simpangan baku kelompok A = 0,057. Distribusi nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Penelitian Kelompok A**  
**Menggunakan Ekstrak Almond**

Sampel	Perlakuan								Total	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
1	1,8	2,0	2,0	1,8	1,8	1,6	1,0	1,7	13,7	1,71
2	1,7	1,9	1,9	1,9	1,9	1,6	1,6	1,8	14,3	1,79
3	1,1	2,1	1,9	1,7	1,7	1,7	1,8	1,8	13,8	1,73
4	1,6	2,0	1,8	1,9	1,7	1,7	1,6	1,8	14,2	1,78
5	1,9	2,0	1,9	1,9	1,9	1,8	1,7	1,7	14,8	1,86
Total	= 8,860									
Rata-rata	= 1,772									
Varians	= 0,0033									
Simpangan baku	= 0,057									

Data penilaian kelompok perawatan kulit wajah dengan menggunakan kontrol (minyak zaitun). Berdasarkan hasil eksperimen didapat peningkatan sebanyak 4,640, nilai rata-rata 0,928, varians kelompok B = 0,0032, simpangan baku kelompok B = 0,056. Distribusi nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Deskripsi Data Penelitian Kelompok B**  
**Menggunakan Kosmetik Kontrol**

Sampel	Perlakuan								Total	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
1	0,9	0,8	1,0	1,0	1,1	0,9	1,1	0,8	7,7	0,96
2	0,7	0,5	0,7	1,1	0,9	1,1	1,1	1,0	7,2	0,91
3	0,9	0,6	0,7	0,8	1,1	1,1	0,5	1,1	6,7	0,84
4	0,9	0,8	0,7	0,9	1,0	1,0	1,9	0,7	7,8	0,98
5	0,9	0,8	0,9	0,9	1,0	1,0	1,1	1,1	7,7	0,96
Total	= 4,640									
Rata-rata	= 0,928									
Varians	= 0,0032									
Simpangan baku	= 0,056									

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji *Liliefors* digunakan untuk mengetahui uji normalitas, bila data berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik dan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan analisis dengan statistik non parametric menggunakan *U Mann Whitney*.

### 4.2.1 Uji Normalitas “*Liliefors*”

Hasil perhitungan uji normalitas peningkatan hasil kadar kelembapan kulit wajah kering yang menggunakan ekstrak almond adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil kadar kelembapan pada kulit wajah kering yang menggunakan ekstrak almond memperoleh  $L_{hitung} = 0,194$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 5$   $L_{tabel} = 0,337$  dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , artinya data sampel berdistribusi normal.
2. Peningkatan hasil kadar kelembapan pada kulit wajah kering yang menggunakan kontrol (minyak zaitun) memperoleh  $L_{hitung} = 0,179$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 5$   $L_{tabel} = 0,337$ , dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , artinya data sampel berdistribusi normal.

Rangkuman uji normalitas peningkatan hasil kadar kelembapan pada kulit wajah kering yang menggunakan ekstrak almond dan minyak zaitun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Uji Normalitas**

**Peningkatan Kadar Kelembapan pada Kulit Wajah Kering**

<b>Kelompok</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>n</b>	<b>Hasil Pengujian</b>	<b>Kesimpulan</b>
Perawatan kulit wajah kering menggunakan ekstrak almond	<b>0,194</b>	<b>0,337</b>	<b>0,05</b>	<b>5</b>	<b><math>L_{hitung} &lt; L_{tabel}</math></b>	<b>Normal</b>
Perawatan kulit wajah kering menggunakan minyak zaitun	<b>0,179</b>	<b>0,337</b>	<b>0,05</b>	<b>5</b>	<b><math>L_{hitung} &lt; L_{tabel}</math></b>	<b>Normal</b>

### 4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus kesamaan dua varians melalui uji F. Hasil pengujian  $F_{hitung} = 1,027$  Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 4 didapat  $F_{tabel} = 6,39$  Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya data dari kedua sampel adalah homogen.

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan Uji F**

Kelompok	$\alpha$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Xa-Xb	0,05	1,027	6,39	Terima $H_0$ bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Tolak $H_0$ bila $F_{hitung} > F_{tabel}$	$F_{hitung} < F_{tabel}$ , $H_0$ diterima	Data sampel Homogen

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan ekstrak almond terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering. Hipotesis alternatif menyatakan ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan ekstrak almond terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 23,44$  dan  $t_{tabel} = 1,86$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dk = 8 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan

demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan ekstrak almond terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering.

**Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t**

Kelompok	$\alpha$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Xa - Xb	0,05	23,44	1,86	$t_{hitung} > t_{tabel}$ , $H_0$ ditolak, maka $H_1$ diterima	Terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan ekstrak almond terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering.

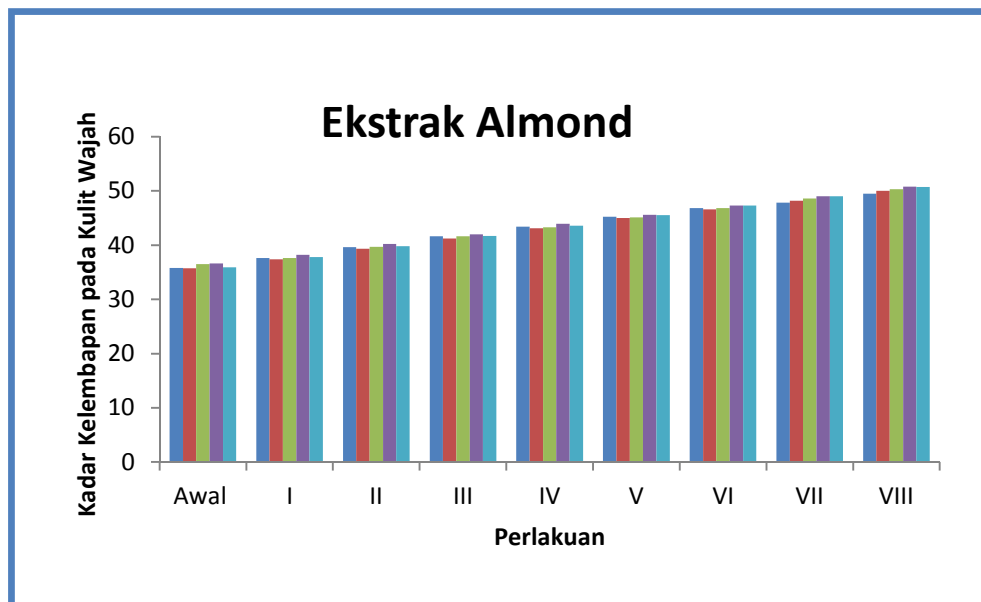
#### 4.4 Pembahasan

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa penggunaan ekstrak almond dapat meningkatkan kelembapan kulit wajah. Adapun kandungan dari 100 ml ekstrak almond, lemak 56,4 gram, vitamin A sebesar 25 SI, vitamin B1 0,22 mgram, B2 0,87 mgram, vitamin C 2 mgram, fosfor 474 gram, protein 0,73 gram, vitamin E 25,71 gram, asam lemak essensial 6,42 gram, asam folat 0,28 gram, magnesium 225 mgram, dan kalsium 245 mgram, Vitamin A, vitamin C, dan vitamin E yang dikandung dalam ekstrak merupakan antioksidan yang dapat mempengaruhi hasil kelembapan kulit wajah yang kering. Zat antioksidan juga berfungsi untuk memperlambat proses penuaan dan pembentukan keriput di kulit, meregenerasi

sel – sel kulit dan mencerahkan kulit. Selain itu penggunaan ekstrak almond sebagai pelembab yang diaplikasikan pada pagi hari dapat mencegah penguapan air dari dalam lapisan kulit, sehingga kulit tetap terjaga kelembapannya.

Proses peningkatan kelembapan wajah yaitu peningkatan presentase kadar kelembapan pada wajah setelah dilakukan perawatan secara terus - menerus dan vitamin dan mineral yang dibutuhkan telah meresap ke dalam kulit secara sempurna. Proses peningkatan kelembapan kulit wajah diukur menggunakan *skin detector* secara bertahap sampai kadar kelembapan mengalami kenaikan.

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan I sampai VIII pada kulit wajah kering dengan menggunakan ekstrak almond lebih baik daripada perlakuan menggunakan control (minyak zaitun). Hasil penelitian dari 5 sampel yang dilakukan selama 24x perlakuan pada waktu yang berbeda dengan 8 kali pengukuran kelembapan kulit wajah, didapatkan hasil rata-rata sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Grafik Peningkatan Kelembapan Kelompok A

1. Dapat dilihat dari grafik Sampel A, awal perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 35,8 setelah mendapatkan perlakuan menggunakan ekstrak almond terjadi peningkatan sebesar 49,5 selisih yang di peroleh selama melakukan perawatan adalah 13,7.
2. Dapat dilihat dari grafik Sampel B, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 35,7 setelah mendapatkan perlakuan menggunakan ekstrak almond terjadi peningkatan sebesar 50,0 selisih yang di peroleh selama melakukan perawatan adalah 14,3.
3. Dapat dilihat dari grafik Sampel C, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 36,5 setelah mendapatkan perlakuan menggunakan ekstrak almond terjadi peningkatan sebesar 50,3 selisih yang di peroleh selama melakukan perawatan adalah 13,8.
4. Dapat dilihat dari grafik Sampel D, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 36,6 setelah mendapatkan perlakuan menggunakan ekstrak almond terjadi peningkatan sebesar 50,8 selisih yang di peroleh selama melakukan perawatan adalah 14,2.
5. Dapat dilihat dari grafik Sampel E, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar kelembapan adalah 35,9 setelah mendapatkan perlakuan menggunakan ekstrak almond terjadi peningkatan sebesar 50,7 selisih yang di peroleh selama melakukan perawatan adalah 14,8.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan - keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian dalam melaksanakan pengumpulan data, antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol kegiatan dan kehidupan sehari-hari sampel, khususnya lingkungan kegiatan, pola hidup dan pola makan sampel yang dapat memicu kulit wajah menjadi kering.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol hormon masing-masing sampel, karena hormon setiap individu berbeda.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol pemakaian perawatan dengan ekstrak almond setiap harinya.
4. Upaya peneliti untuk memastikan sampel menggunakan ekstrak almond setiap harinya dengan cara mengingatkan melalui telepon.
5. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dalam penelitian ini mempengaruhi jumlah sampel yang terbatas.